

**PENINGKATAN HUBUNGAN LUAR NEGERI REPUBLIK RAKYAT CINA ERA XI JINPING
DENGAN PAKISTAN TAHUN 2013-2017**

***The Increasing of People Republic of China Foreign Relation with Pakistan in Xi
Jinping Era 2013-2017***

Mega Oktarina Putri
20120510001

Jurusan Hubungan Internasional
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta
m.oktarinaputri@gmail.com

Abstract

This research focus on the increasing of foreign relation in economic and defense between People Republic of China with Pakistan in Xi Jinping Era 2013-2017. As the Presiden of People Republic of China since he was elected, Xi Jinping came to visit Pakistan and made some new foreign policies. This created the huge different increase of foreign relation that People Republik of China ever done with Pakistan before. With a qualitative approach, this research emphasizes the content analysis method. Framework in this research is a foreign policy decision making process based on William D. Coplin theory. Foreign policy of a state is an action or strategy to achieve their national interest. Based on this theory, foreign policy supported by three factors. Domestic Politic, Economy-Military condition, and International context. The result of this research indicate that the increasing of foreign relation between People Republic of China with Pakistan in Xi Jinping era is supported by what are written on poin IV and poin VIII set by 18th Communist Party of China National Congress in November 2012 to develop an open economy and national stability. Becoming the biggest economic growth and facing an open economy with silk road across border makes People Republic of China have to maintain the peacefull international environment. Moreover, the silk road is bulid in Xinjiang as the region in western China with the never ending terrorism conflict by ETIM. Besides, the nuclear agreement between India and United State of America make People Republic of China aware of the impact to what they already build in Pakistan. All of these factors supported the increasing foreign relation of People Republic of Chinain economic and defense with Pakistan in Xi Jinping era 2013-2017.

Keywords : People Republic of China, foreign relation, Pakistan, Xi Jinping era, Communist Party of China

Pendahuluan

Pada pemerintahan era Xi Jinping periode 2013-2017, Republik Rakyat Cina meningkatkan hubungan luar negerinya dengan Pakistan. Peningkatan ini terlihat dari berbagai kerjasama yang disepakati Republik Rakyat Cina dengan Pakistan. Untuk membuktikan adanya peningkatan hubungan bilateral Republik Rakyat Cina di bidang ekonomi dan pertahanan dengan Pakistan yang cukup signifikan pada era Xi Jinping maka penulis akan membandingkan dengan dua periode kepemimpinan presiden-presiden Republik Rakyat Cina sebelumnya yaitu pada era Jian Zemin dan Hu Jintao.

A. Kepemimpinan Era Jian Zemin

Dalam bidang ekonomi, pada Mei tahun 2001 dalam kepemimpinan era Jian Zemin, Pakistan dan China berencana untuk membangun pelabuhan laut Gwadar, disini China adalah investor utamanya. Namun rencana kerjasama pembangunan Pelabuhan Gwadar ini berhenti dan tidak terlaksana begitu saja. Dalam bidang militer, tahun 2001 diadakan penggabungan pelatihan kerjasama dalam uji coba penggunaan Al Khalid MBT-2000/2000 Type Main Battle Tank.

B. Kepemimpinan Era Hu Jintao

Pada kepemimpinan Republik Rakyat Cina era Hu Jintao, China-Pakistan menjalin kerjasama *free trade* untuk China dan Pakistan sendiri. Dalam bidang militer, China-Pakistan telah mengadakan 4 kali pelatihan militer bersama. Dalam penanganan terorisme, kedua negara sempat mengatakan untuk saling bekerjasama menangani terorisme tetapi tidak ada tindakan kerjasama yang nyata.

C. Kepemimpinan Era Xi Jinping

a. Pembangunan China-Pakistan Economic Corridor

CPEC yang akan dibangun sepanjang 3000km ini dibiayai Republik Rakyat China sebesar 46 milyar dollar dan akan menghubungkan Xinjiang yang berkonflik dengan pelabuhan Gwadar di Pakistan. Xinjiang merupakan wilayah Republik Rakyat Cina bagian barat yang mengalami konflik hingga isu separatisme terorisme dari suku Uigur yang beragama muslim.

“The China-Pakistan Economic Corridor is located in where the Silk Road Economic Belt and the 21st Century Maritime Silk Road meet. It is, therefore, a major project of the “Belt and Road” initiative. We need to form a “1+4” cooperation structure with the Economic Corridor at the centre and the Gwadar Port, energy, infrastructure and industrial cooperation being the four key areas to drive development across Pakistan and deliver tangible benefits to its people”.¹

¹The Diplomat.com, “Xi Jinping Speech On Pakistan”, diakses di <<http://thediplomat.com/2015/04/xi-jinping-on-Pakistan-i-feel-as-if-i-am-going-to-visit-the-home-of-my-own-brother/>>, pada 20 Februari 2016.

Dikatakan, dalam kunjungannya Presiden Xi Jinping ini, akan berusaha mempersiapkan rencana yang luas bagi hubungan Pakistan dan China dan kerjasama selama 5-10 tahun ke depan serta menempatkan hubungan pada tingkat yang baru.

b. Kerjasama militer dan penanganan terorisme

Jenderal Fan Changloong, Ketua Komisi Pusat Militer China, pada 2013 sejak kepemimpinan Xi Jinping, dalam pertemuannya dengan Sohail Aman, Komandan Angkatan Udara Pakistan di Beijing, menegaskan keinginan Republik Rakyat Cina untuk memperluas kerjasama militer dan memperkuat hubungan bilateral di bidang pendidikan militer, perlengkapan militer serta perang melawan terorisme, dengan Pakistan.² Sebanyak 8 kapal selam yang dijual Cina ke Pakistan merupakan kapal selam terbesar yang pernah dijual oleh China sepanjang sejarah. Kapal selam ini senilai \$5 juta dollar. Sedangkan kerjasama jalur udara adalah pembelian 50 pesawat tempur multi-perang. China telah setuju untuk mempercepat pengiriman 50 pesawat tempur multi-peran "Thunder" JF-17.³

Dalam menangani pemberontakan terorisme yang selalu bergejolak di Xinjiang ini, sepakat untuk bekerjasama dalam intelijen untuk berbagi informasi tentang pemberontakan terorisme di kedua negara. Asisten Menteri Luar Negeri China Liu Jianchao mengatakan, Pakistan telah memberi Republik Rakyat Cina intelijen dan dukungan dalam usahanya melawan organisasi yang dikenal sebagai Gerakan Islam Turkestan Timur atau ETIM.

c. Kerjasama nuklir

Republik Rakyat Cina telah membangun sebuah pabrik tenaga nuklir di kota Chashma di Provinsi Punjab (280 kilometer barat daya Islamabad) dan mengerjakan pabrik kedua juga di tempat yang sama.⁴ Setelah adanya pembangunan gudang nuklir di Punjab, Republik Rakyat Cina juga membantu mendanai pembangunan saluran-saluran listrik yang akan menyalurkan pembangkit listrik tenaga nuklir tersebut ke wilayah-wilayah lainnya. Termasuk penyaluran 1.320 megawatt listrik ke pelabuhan Port Qasim di Karachi. Republik Rakyat Cina era Xi Jinping telah meningkatkan kerjasama yang signifikan dalam bidang ekonomi, penanganan terorisme, militer dan nuklir dengan Pakistan. Menarik untuk diteliti faktor-faktor yang membuat Cina memutuskan untuk bekerjasama dalam skala besar dengan

²Indonesia.tribe, "China dan Pakistan Tingkatkan Kerjasama Militer", diakses di Indonesia.tribe.ir/international/asia-dan-pasifik/item/96255-China-dan-Pakistan-tingkatkan-kerjasama-militer. pada 14 Oktober 2015.

³Republika.co.id, diakses di <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/11/05/22/llkzzq-kian-lengket-Pakistan-minta-cina-bangun-pangkalan-militer-di-wilayahnya>, pada 15 Oktober 2015.

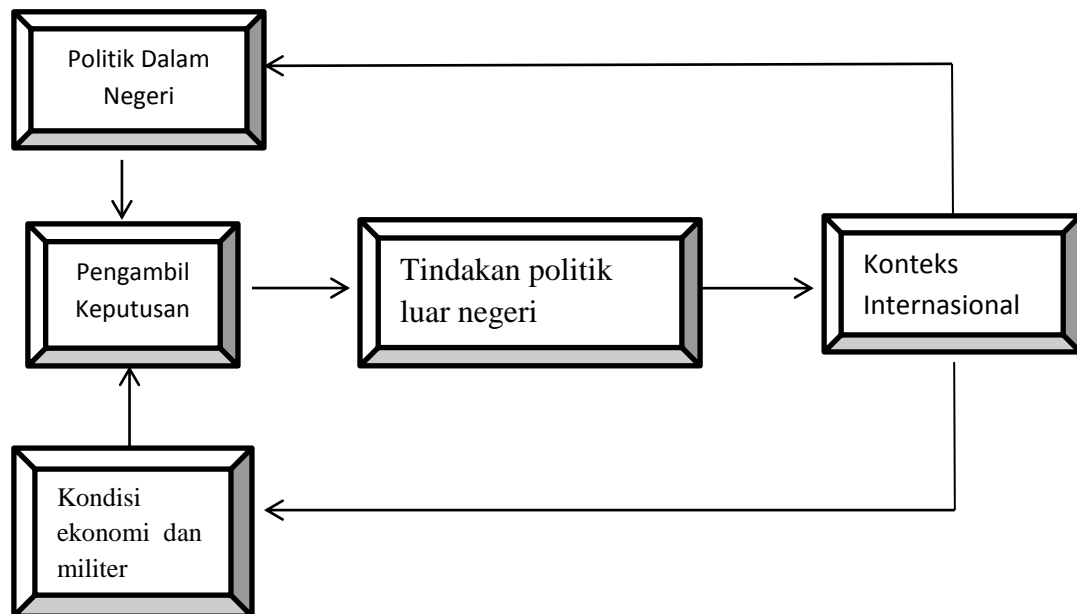
⁴BisnisKeuangan, "Pakistan-China pererat hubungan" diakses di <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2010/06/29/18250177/Pakistan-china.pererat.hubungan>, pada 15 Oktober 2015.

Pakistan sebagai negara yang masih berkonflik secara internal maupun eksternal.

Teori Kebijakan Luar Negeri

Menurut William D Coplin, terdapat determinan-determinan yang mempengaruhi seorang kepala negara dalam mengambil kebijakan luar negeri. Determinan tersebut berjumlah tiga determinan. Pertama, kondisi politik dalam negeri; kedua, kemampuan ekonomi dan militer; ketiga, konteks internasional.⁵ Ilustrasi dari ketiga determinan tersebut sebagai berikut :

Gambar 1.1
Bagaimana 4 faktor yang mempengaruhi tindakan politik luar negeri



Sumber :Coplin, William D. *Pengantar Politik Internasional - Suatu Telaah Teoritis*. 2. Translated by Mercedes Marbun. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2003. hal. 30.

Kondisi politik dalam negeri memberikan pengaruh yang besar pada perumusan pengambilan kebijakan luar negeri. Hubungan antara aktor pengambil kebijakan luar negeri dengan kondisi politik dalam negeri yang dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri disebut *policy influencer*.⁶ Pengambil keputusan membutuhkan dukungan dari *policy influencer* sebagai dukungan untuk membantu mempertahankan rezim yang sedang berdiri karena dukungan tersebut dapat membantu memperkuat kebijakan luar negeri yang dikeluarkan. Terdapat 4 jenis *policy influencer* yang mampu mempengaruhi kondisi politik dalam negeri dalam pembentukan kebijakan luar negeri menurut William D. Coplin : *bureaucratic influencers, partisan influencers, interest influencers, dan*

⁵ Coplin, William D. *Pengantar Politik Internasional - Suatu Telaah Teoritis*. 2. Translated by Mercedes Marbun. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2003. hal. 30.

⁶ Ibid., hal. 30.

mass influencer.⁷ Dalam kasus hubungan bilateral Republik Rakyat Cina dengan Pakistan, *policy influencer* dari kondisi politik dalam negeri yang berpengaruh adalah partai politik yang berpengaruh (*partisan influencer*). *Partisan influencer* menurut William D. Coplin bertujuan untuk membawa aspirasi rakyat ke dalam pemerintahan. *Partisan influencer* juga membantu pemerintah yang sedang berkuasa untuk mempertahankan rezim yang ada.

Menurut William D. Coplin, kemampuan ekonomi suatu negara juga sangat memainkan peran penting dalam proses perumusan kebijakan luar negeri negara.⁸ Kemampuan ekonomi suatu negara menjadi alat untuk politik luar negerinya. Dalam mengidentifikasi potensi ekonomi sebuah negara dapat dilihat dari kemampuan negara dalam memproduksi barang dan jasa serta tingkat saling ketergantungannya terhadap perdagangan internasional. Sedangkan untuk kapasitas militer suatu negara dapat diukur dengan kekuatan militer yang telah digunakan dan posisinya dalam persaingan militer dengan negara lain.

Kemudian konteks internasional memiliki tempat untuk memberikan pengaruh terhadap pertimbangan pemerintah dalam mengambil suatu kebijakan luar negerinya. Bagi sebuah negara, apalagi apabila negara-negara tersebut saling berbatasan dan dapat sangat mempengaruhi pertimbangan dalam negeri negara lain, keadaan yang ada di sekitarnya akan sangat mempengaruhi sebuah negara untuk merumuskan sebuah kebijakan luar negeri. Untuk membahas dampak konteks internasional terhadap suatu kebijakan luar negeri, ada tiga hal penting yang menjadi faktor-faktornya. Faktor-faktor tersebut yaitu geografis, ekonomis dan politik. Semua faktor tersebut berhubungan dengan kepentingan nasional suatu negara yang mengeluarkan kebijakan luar negeri. Pada faktor geografis, lingkungan internasional setiap negara terdiri atas lokasi yang didudukinya, dalam kaitannya dengan negara lain dalam sistem itu; dan juga hubungan-hubungan ekonomi dan politik antara negara dengan negara-negara lain.⁹ Jadi perlu disadari bahwa konteks internasional memainkan peran besar dalam menentukan kebijakan luar negeri.

Metode Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode eksplanasi menggunakan data sekunder dan analisis data statistik yang relevan dengan tujuan penelitian melalui seleksi kajian pustaka (library research), dengan jenis sumber: pustaka yang saya gunakan berupa buku, artikel jurnal, berita di media massa, laporan – laporan dari badan – badan internasional, dan sumber-sumber elektronik di internet.

⁷Ibid., hal. 81

⁸Ibid., hal. 110

⁹ Ibid., hal. 167

Hasil Pembahasan

A. Faktor-Faktor Pendorong Kebijakan Luar Negeri Republik Rakyat Cina dengan Pakistan Era Xi Jinping 2013-2017

Telah dijelaskan di atas bahwa faktor pendorong pengambilan kebijakan luar negeri menurut William D. Coplin ada 3, yaitu kondisi politik dalam negeri, kondisi ekonomi-militer dan konteks internasional. Dalam peningkatan hubungan luar negeri Republik Rakyat Cina era xi jinning dengan Pakistan tahun 2013-2017 ini juga dipengaruhi oleh 3 faktor tersebut.

A.1 Kondisi Politik Dalam Negeri

Menurut William D Coplin, kondisi politik dalam negeri memberikan pengaruh yang besar pada perumusan pengambilan kebijakan luar negeri. Hubungan antara aktor pengambil kebijakan luar negeri dengan kondisi politik dalam negeri yang dapat mempengaruhi kebijakan luar negeri disebut *policy influencer*.¹⁰ Xi Jinping adalah Presiden Republik Rakyat Cina, selain itu dia merupakan General Secretary Communist Party of China. Posisi kuat yang dipegang oleh Xi Jinping di partai komunis cina membuat ketetapan-ketetapan yang diputuskan dari kongres nasional partai komunis cina menjadi arah bagi presiden cina dalam mengambil kebijakan dalam negeri maupun luar negeri. Pada November tahun 2012 kemarin partai komunis cina mengadakan kongres nasionalnya yang ke 18. Di dalam salah satu dari beberapa poin-poin ketetapan hasil kongres partai, poin ke IV fokus membahas tentang arah pengembangan ekonomi cina kedepannya. Ketetapan partai komunis cina poin ke IV tersebut berbunyi *Accelerating the Improvement of the Socialist Market Economy and the Change of the Growth Model*. Poin IV hasil kongres ini berisi 4 hal utama, yaitu :

1. *Deepen economic structural reform across the board*
2. *Implement the strategy of innovation-driven development*
3. *Carry out strategic adjustment of the economic structure*
4. *Integrate urban and rural development*
5. *Promote all-around improvements to China's open economy.*¹¹

Dari hasil kongres tersebut terdapat beberapa pernyataan partai, seperti

¹⁰ Coplin, William D. *Pengantar Politik Internasional - Suatu Telaah Teoritis*. 2. Translated by Mercedes Marbun. Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2003. hal. 30.

¹¹ China.org.cn, "18th CPC Congress", diakses di http://www.china.org.cn/china/18th_cpc_congress/2012-11/16/content_27137540_4.htm, diakses pada 10 januari 2016, pukul 13.20

*In response to changes in both domestic and international economic developments, we should speed up the creation of a new growth model and ensure that development is based on improved quality and performance. We should fire all types of market participants with new vigor for development, increase motivation for pursuing innovation-driven development, establish a new system for developing modern industries, and create new favorable conditions for developing the open economy. And by coordinated and mutually reinforcing urban-rural development and development between regions. Taking these steps will enable us to sustain long-term development.*¹²

Kemudian ada lagi pernyataan yang lebih menjelaskan secara teknis tujuan yang ingin dicapai Partai Komunis Cina untuk mengembangkan pasar perekonomian Republik Rakyat Cina. Yaitu paragraf yang terdapat dalam sub poin ke 5 tentang *Promote all-around improvements to China's open economy* yang berbunyi :

In response to new developments in economic globalization, we must implement a more proactive opening up strategy and improve the open economy so that it promotes mutual benefit and is diversified, balanced, secure and efficient. We should move faster to change the way the external-oriented economy grows, and make China's open economy become better structured, expand in scope and yield greater returns. We should make innovations in the mode of opening up; encourage coastal, inland and border areas to draw on each other's strengths in opening up; develop open areas that take the lead in global economic cooperation and competition; and form leading areas of opening up that drive regional development. We should continue to attach equal importance to export and import, better coordinate trade and industrial policies, and make China's exports more competitive in terms of technology, brand, quality and service. We should transform and upgrade processing trade, develop service trade, and promote balanced development of foreign trade. We should make full use of our overall advantageous position in utilizing foreign capital and make better use of such investment. We should step up efforts to attract investment, technology and high-caliber professionals from overseas. Chinese companies should expand overseas presence at a faster pace, enhance their operation in an international

¹²China.org.cn, "18th CPC Congress" diakses di http://www.china.org.cn/china/18th_cpc_congress/2012-11/16/content_27137540_4.htm, diakses pada 10 januari 2016, pukul 13.20

*environment, and develop a number of world-class multinational corporations.*¹³

Dari kelima poin hasil kongres dan pernyataan-pernyataan didalamnya menunjukkan bahwa Partai Komunis Cina menginginkan adanya pasar ekonomi yang baru dan lebih terbuka sehingga membuat perekonomian Republik Rakyat Cina untuk kedepannya dapat semakin terbuka menjangkau ke luar negeri. dukungan ini muncul dari partai dan tujuan dari hal tersebut adalah inovasi baru akan adanya pasar ekonomi global yang ingin dikuasai oleh Republik Rakyat Cina. *Partisan influencer* menurut William D. Coplin bertujuan untuk membawa aspirasi rakyat ke dalam pemerintahan. *Partisan influencer* juga membantu pemerintah yang sedang berkuasa untuk mempertahankan rezim yang ada. Sesuai dengan data yang dikeluarkan oleh International Monetary Fund. *The IMF recently released the latest numbers for the world economy, stating that China will produce \$17.6 trillion in terms of goods and services-- compared with \$17.4 trillion for the U.S.*¹⁴ Partai komunis cina menyadari akan kekuatan ekonomi mereka yang sedang berada di posisi paling atas. China menginginkan kembali adanya perekonomian yang kuat dan menguasai dunia seperti pada jaman dahulu. Hal ini diperlihatkan saat Xi Jinping beserta beberapa petinggi partai komunis cina mendatangi museum kejayaan china.

Sekretaris Jendral Komite Sentral Partai Komunis Tiongkok (PKT) Xi Jinping mengunjungi pameran bertema Jalan Kebangkitan di Museum Nasional, Beijing, kemarin (29/11) bersama para anggota Politbiro Komite Sentral PKT Li Keqiang, Zhang Dejiang, Yu Zhengsheng, Liu Yunshan, Wang Qishan dan Zhang Gaoli. Pada kesempatan itu, Xi Jinping memaparkan perjalanan sejarah rakyat Tiongkok untuk merealisasi kebangkitan bangsa sejak zaman modern.¹⁵ Dalam mewujudkan kembali kejayaan cina, jalur sutera ini akan dibangun untuk dapat menjangkau pasar ekonomi dunia yang lebih luas. Setelah adanya ketetapan partai poin ke IV dan Xi Jinping resmi menjadi Presiden, Xi Jinping memutuskan untuk melakukan kunjungan luar negeri pertama ke Pakistan. Dalam membantu mengembangkan perekonomian china sesuai ketetapan kongres dengan cara open economy, Maka dengan ini Republik Rakyat Cina memutuskan untuk membangun jalur sutera baru abad 21 yang diberi nama China-Pakistan Economic Corridor dari Xinjiang ke Pelabuhan Gwadar.

“The China-Pakistan Economic Corridor is located in where the Silk Road Economic Belt and the 21st Century Maritime Silk Road meet. It is, therefore, a major project of the “Belt and Road” initiative. We need to form a “1+4” cooperation structure with the Economic Corridor at the centre and the Gwadar Port, energy, infrastructure and industrial

¹³China.org.cn, “18th CPC Congress”, diakses di http://www.china.org.cn/china/18th_cpc_congress/2012-11/16/content_27137540_4.htm, diakses pada 10 januari 2016, pukul 13.20

¹⁴ Foxnews, “China Surpass Us to become Largest World Economy”, diakses di <http://www.foxnews.com/world/2014/12/06/china-surpasses-us-to-become-largest-world-economy.html>, diakses pada 10 januari 2016, pukul 13.30

¹⁵ Chineseconsulate.org, diakses di <http://surabaya.chineseconsulate.org/indo/zyxw/t994027.htm>, pada 10 januari 2016, pukul 13.30

*cooperation being the four key areas to drive development across Pakistan and deliver tangible benefits to its people”.*¹⁶

Pelabuhan Gwadar terletak di antara Timur Tengah, Persia Gulf, perairan Asia Tenggara, Afghanistan, Iran, dan negara-negara di tengah benua Asia. Jalur sutera baru sepanjang 3000 kilometer tersebut akan dibangun dengan dana sebesar \$46 miliar seluruhnya dibiayai oleh Republik Rakyat Cina. Koridor itu akan menghubungkan Xinjiang wilayah di barat China yang terpencil dan bergolak dengan Pelabuhan laut Gwadar Pakistan di Laut Arab.

Gambar 2.1 China New Silk Road



Sumber : The Wall Street Journal, China, Xi Jinping launch investment in Pakistan. 20 April 2015.

¹⁶TheDiplomat.com, “Xi Jinping On Pakistan I Feel As If I Am Going to Visit The Home of My Own Brother”, diakses di <http://thediplomat.com/2015/04/xi-jinping-on-pakistan-i-feel-as-if-i-am-going-to-visit-the-home-of-my-own-brother/> , pada 12 Oktober 2015

Koridor ini akan membantu perekonomian sektor ekspor-impor Republik Rakyat Cina dalam menjangkau negara-negara dengan pasar-pasar ekonomi yang besar seperti Eropa, Timur Tengah dan Asia. Poin nomor IV tersebut berbunyi “*Accelerating the Improvement of the Socialist Market Economy and the Change of the Growth Model*”. Selain itu adanya kekuatan Xi Jinping sebagai general secretary of communist party of china. Posisi ini akan sangat membantu hasil kongres partai untuk ditetapkan sebagai acuan kebijakan luar negeri yang akan diambil kedepannya. Maka dengan ini mendorong Republik Rakyat Cina membangun jalur ekonomi yang semakin terbuka untuk Republik Rakyat Cina. Maka untuk mewujudkan pengembangan jalur ekonomi untuk menjadi semakin terbuka, Republik Rakyat Cina menggandeng Pakistan untuk bekerjasama membangun China-Pakistan Economic Corridor dari Xinjiang ke Pelabuhan Gwadar untuk mencapai pasar ekonomi yang luas seperti pada jaman dahulu saat Republik Rakyat Cina mengalami kejayaan.

A.2 Kondisi Ekonomi-Militer

Kemampuan ekonomi Republik Rakyat Cina pada kepemimpinan era Xi Jinping adalah menjadi kekuatan terbesar perekonomian dunia. Republik Rakyat Cina unggul dalam sektor ekspor dan impor barang dan jasa terutama produksi dalam negeri yang di impor ke luar. Hal ini membuat Republik Rakyat Cina menjadikan keamanan negaranya sebagai prioritas utama. Pada pidato utama di sesi diskusi dari Political Bureau of 18th CPC Central Committee, Xi Jinping mengatakan :

The CPC (Communist Party of China) put forward at its 18th National Congress the Two centenary goals. We have also put forward the goal of achieving the Chinese dream- the rejuvenation of the chinese nation. To realize these goals, we need a peaceful international environment. Neither China nor the rest of the world can develop without peace, nor can they enjoy lasting peace without development.”¹⁷

Xi Jinping menekankan tentang lingkungan internasional yang aman dalam membangun perekonomian Cina terutama melalui jalur sutera baru China-Pakistan Economic Corridor yang akan dibangun dari Xinjiang ke Pelabuhan Gwadar di Pakistan dan sekaligus melewati beberapa negara tersebut. Xinjiang merupakan wilayah yang bergejolak konflik terorisme sejak dahulu hingga tahun 2013. Konflik ini karena adanya minoritas masyarakat muslim di Xinjiang. Para pemberontak di Xinjiang terbukti bekerjasama dengan ETIM dan Taliban yang berada di Pakistan. Amerika, Afghanistan, lalu akhir-akhir ini Republik Rakyat Cina, memaksa Pakistan untuk melakukan operasi militer untuk memberantas organisasi militer baik lokal seperti Taliban maupun internasional seperti ETIM. *ETIM, the Islamic Movement of Uzbekistan (IMU) and the Islamic Jihad Union (IJU) – that Pakistan believes are involved in insurgent activities in the Xinjiang region (BBC Urdu, 2013). ETIM-linked militants have claimed responsibility for a series of attacks in*

¹⁷ Xi Jinping the Governance of China. Foreign language press, 2014, Beijing. hal. 272

various Chinese cities, in particular the deadly bus explosions in Shanghai and Kunming in 2008.

Jalur ekonomi yang sedang dibangun di Xinjiang membuat Republik Rakyat Cina juga menempatkan urusan keamanan ke dalam prioritas utama. Menurut W. Kegley, Charles JR., Wittkopf, Eugene R dalam bukunya yang berjudul *World Politics : Trend and Transformation*, negara yang kuat akan memiliki ekonomi yang kuat. Semakin kuat sebuah ekonomi negara maka akan semakin kuat perannya di dunia internasional. Maka dengan ini negara akan semakin menguatkan kekuatan militernya untuk menghadapi ancaman yang ada.

The level of economic character and industrial development a state enjoys affect the foreign policy goals it can pursue. Generally, the more economically developed the state is, the more likely it is to play an activist role in the global political economy. Rich state have interest that extend far beyond their border and typically possess the means to pursue and protect them \. Not coincidentally state that enjoy industrial capabilities and extensive involvement in international trade also tend to be militarily powerful in part because military might is a function of economic capabilities.¹⁸

Sebelum Pidato Xi Jinping sebagai presiden tersebut, partai komunis Cina telah selesai mengadakan kongres nasionalnya yang ke 18 pada november tahun 2012. Dari kongres tersebut terdapat ketetapan nomor VIII yang membahas tentang sektor keamanan negara. Ketetapan tersebut berbunyi “*Accelerating the Modernization of National Defense and the Armed Forces*”.

Menurut William D. Coplin, kemampuan ekonomi suatu negara juga sangat memainkan peran penting dalam proses perumusan kebijakan luar negeri negara.¹⁹ Kemampuan ekonomi suatu negara menjadi alat untuk politik luar negerinya. Partai Komunis Cina ingin mengembangkan perekonomian Cina sekaligus menjaga keamanan negara dalam melindungi perekonomian yang dibangun. Poin ke VIII tersebut dilanjutkan dalam *Third Plenary Session of The Party's 18th National Congress* tahun 2013 untuk membentuk NSC (*Nasional Security Commission*) sebagai terobosan badan keamanan paling baru dalam menangani ancaman dunia modern dari kejahatan yang semakin terorganisir secara internasional. The Global Think Tank menulis artikel tentang China's National Security Commission

According to Chinese President Xi Jinping, the first objective in establishing the CNSC (China National Security Commission) is to help ensure the success of the deepening economic, political, and social reforms that are being carried out in China. In addition, the country's new security commission, comprehensive security strategy, and national security law are expected to address the international security issues that China faces.²⁰

¹⁸ W. Kegley, Charles JR., Wittkopf, Eugene R. [2001]. *World Politics : Trend and Transformation*. United State of America: Wadsworth group/Thompson Learning.

¹⁹ *Ibid.*, hal. 110

²⁰ The Global Think Tank Journal. July 14 2015. China's National Security Commission,.

Maka dengan adanya dukungan jalur ekonomi CPEC yang sedang dibangun dan tuntutan untuk menjaga stabilitas nasional dari serangan terorisme di Xinjiang, Republik Rakyat Cina memutuskan untuk bekerjasama dengan Pakistan dalam melawan ETIM.

Jenderal Fan Changloong, Ketua Komisi Pusat Militer China, pada 2013 sejak kepemimpinan Xi Jinping, dalam pertemuannya dengan Sohail Aman, Komandan Angkatan Udara Pakistan di Beijing, menegaskan keinginan China untuk memperluas kerjasama militer dan memperkuat hubungan bilateral di bidang pendidikan militer, perlengkapan militer serta perang melawan terorisme, dengan Pakistan.²¹ Asisten Menteri Luar Negeri Tiongkok Liu Jianchao mengatakan, Pakistan telah memberi China intelijen dan dukungan dalam usahanya melawan organisasi yang dikenal sebagai Gerakan Islam Turkestan Timur atau ETIM.

A.3 Konteks Internasional

a. Faktor geografi

CPEC dibangun dari Xinjiang ke Pelabuhan Gwadar di Pakistan. Selama itu pula, nantinya CPEC akan melewati beberapa negara. Pakistan memiliki konflik yang belum selesai dengan India. Konflik Pakistan-India ini terjadi di perbatasan kedua negara yaitu di daerah Kashmir. Pada tahun 2003, India-Pakistan sepakat untuk gencatan senjata di daerah perbatasan. Tetapi pada Oktober tahun 2014, konflik perbatasan ini kembali memanas.

Kedua belah pihak kembali melakukan baku tembak dan serangan mortir bulan ini, menewaskan sedikitnya 20 orang warga sipil dan melukai puluhan warga. Kejadian ini dianggap sebagai peristiwa terburuk sejak gencatan senjata yang terjadi 2003 silam. Meski aksi tembak-menembak telah mereda, namun tensi suasana tetap tinggi sepanjang 200 kilometer di daerah perbatasan.²²

Hal ini membuat Republik Rakyat Cina khawatir akan terganggunya pembangunan jalur perekonomian yang sedang dibangun di Pakistan. Untuk dapat membangun perekonomian di Pakistan dengan aman maka Republik Rakyat Cina membantu Pakistan dalam hal keamanan dan militer baik jalur darat, laut maupun udara.

Sebanyak 8 kapal selam yang dijual Cina ke Pakistan merupakan kapal selam terbesar yang pernah dijual oleh China sepanjang sejarah. Kapal selam ini senilai \$5 juta dollar. 8 kapal selam yang mampu melebihi dan menandingi kekuatan laut India. Sedangkan kerjasama jalur udara adalah pembelian 50 pesawat

²¹Indonesia. irib.ir, “China dan Pakistan Tingkatkan Kerjasama Militer”, diakses di Indonesian. irib.ir/international/asia-dan-pasifik/item/96255-China-dan-Pakistan-tingkatkan-kerjasama-militer, pada Rabu 14 Oktober 201

²² CNN Indonesia, “Hubungan India Pakistan Kembali Memanas”, diakses di <http://www.cnnindonesia.com/internasional/20141022011610-113-7296/hubungan-india-pakistan-kembali-memanas/>, pada 18 Januari.

tempur multi-perang. China telah setuju untuk mempercepat pengiriman 50 pesawat tempur multi-peran "Thunder" JF-17.²³

b. Faktor ekonomi

Posisi Pakistan sebagai negara di wilayah Asia Selatan akan sangat membantu Republik Rakyat Cina untuk mewujudkan impian Partai Komunis Cina dalam tujuan mengembangkan *open economy* ke pasar global. Asia Selatan merupakan pasar yang besar dan sangat menjanjikan. Hal ini sangat didukung dengan besarnya jumlah penduduk yang ada di Asia Selatan.

*Under the proposed China-Pakistan economic corridor, strengthened rail and road networks will allow Chinese goods to flow the length of the South Asian nation from its northern mountains to the Arabian Sea port of Gwadar. For China it would provide a shorter, alternative route to major oil-producing countries than south Asia's strait of Malacca, an overcrowded, relatively shallow sea lane troubled by pirates.*²⁴

c. Faktor politik

Meskipun tidak memiliki ijin resmi dari organisasi nuklir internasional yaitu *Nuclear Proliferation Treaty* (NPT), India justru sangat didukung program nuklirnya oleh Amerika Serikat. Dukungan ini pernah diberikan Amerika Serikat pada tahun 2008. Lalu pada tahun 2015 ini Amerika Serikat semakin mendukung nuklir India.

Menurut Rumki Basu dalam bukunya yang berjudul *International Politics : concepts, theories, and issues*, pembangunan kekuatan nuklir sebuah negara adalah sebuah isu yang dibangun dan bertujuan untuk melindungi negara tersebut dengan citra kekuatan yang dibangun untuk berperang. Sebuah negara yang memiliki nuklir akan dilihat sebagai negara yang siap untuk berperang kapan saja. *For country possessing nuclear weapons, balance of power is reinforced as a deterrent to war. This is particularly true if the two states trying to balance each other have the capacity to absorb the first nuclear strike and still retaliate with a powerful second strike.*²⁵

Konflik India-Pakistan yang bisa pecah kembali kapan saja apalagi dengan adanya kekuatan nuklir yang dimiliki oleh India. Maka untuk melindungi jalur ekonomi CPEC, Republik Rakyat Cina berusaha untuk

²³Republika.co.id, "Kian Lengket Pakistan Minta Cina Bangun Pangkalan Militer di Wilayahnya.", diakses di <http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/11/05/22/1lkzzq-kian-lengket-pakistan-minta-cina-bangun-pangkalan-militer-di-wilayahnya>, pada 15 Oktober 2015.

²⁴ The Guardian.com, "China President Xi Jinping Land Corridor Agreement", diakses di <http://www.theguardian.com/world/2015/apr/20/china-president-xi-jinping-pakistan-land-corridor-agreement>, pada Rabu 14 Oktober 2015

²⁵ Basu, Rumki. [2012]. *International Politics : concepts, theories, and issues*. New Delhi : SAGE Publications India Pvt Ltd.

membuat citra Pakistan kuat dan mampu menandingi India, secara politik Republik Rakyat Cina membangun Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir beserta dua gudang nuklir yang besar di Pakistan.

Dana sebesar 6,5 US\$ telah digelontorkan untuk pembangunan pembangkit listrik tenaga nuklir yang memiliki dua reaktor dengan kapasitas masing-masing 1.100 megawatt.²⁶ Adanya upaya pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir ini juga diikuti dengan pembangunan gudang Pabrik Listrik Tenaga Nuklir di provinsi Punjab, Pakistan. Republik Rakyat Cina telah membangun sebuah pabrik tenaga nuklir di kota Chashma di Provinsi Punjab (280 kilometer barat daya Islamabad) dan mengerjakan pabrik kedua juga di tempat yang sama.²⁷

Republik Rakyat Cina memiliki riwayat keberpihakan ideologi yang berbeda dengan Amerika Serikat sejak perang dingin. Republik Rakyat Cina berusaha menstabilkan wilayah internasional di sekitar Pakistan demi kelancaran ekonomi yang sedang dibangun di sana dengan cara memperkuat citra kekuatan militer dan nuklir Pakistan.

Penutup

Pertama, kondisi politik dalam negeri. Poin nomor IV pada kongres Partai Komunis Cina yang ke 18 pada november 2012 yang berbunyi berbunyi “*Accelerating the Improvement of the Socialist Market Economy and the Change of the Growth Model*” memberikan susunan pasar ekonomi yang ingin dicapai oleh Republik Rakyat Cina pada era Xi Jinping. Selain itu faktor Xi Jinping sebagai presiden Republik Rakyat Cina sekaligus Sekretaris Jenderal Partai Komunis Cina. Hal ini mendorong Republik Rakyat Cina membangun China-Pakistan Economic Corridor dari Xinjiang ke Pelabuhan Gwadar di Pakistan untuk mencapai pasar ekonomi yang luas seperti pada jaman dahulu saat Republik Rakyat Cina mengalami kejayaan.

Menyadari akan potensi kekuatan ekonomi yang besar Partai Komunis Cina dan menjadi faktor ekonomi sebagai dukungan Partai Komunis Cina menyusun kemandirian untuk melindungi perekonomian yang sedang dibangun di Xinjiang yang berkonflik hingga ke pelabuhan gwadar di Pakistan. Melalui poin dari kongres Partai Komunis Cina ke 18 pada tahun 2012 dalam membahas keamanan sesuai isi hasil kongres poin ke VIII yang selanjutnya dilanjutkan dalam *Third Plenary Session of The Party's 18th National Congress* tahun 2013, Partai Komunis Cina membentuk badan keamanan negara yang baru. Badan tersebut bernama National Security Commission yang akan menangani secara cepat permasalahan keamanan dalam dan luar negeri. Maka dengan ini dalam menangani terorisme, Republik Rakyat Cina memutuskan untuk bekerjasama menangani terorisme dengan Pakistan melalui pertukaran informasi intelijen.

²⁶Tempo.co., “Cina Berkomitmen Bantu Pendanaan Nuklir Pakistan”, diakses di <http://dunia.tempo.co/read/news/2013/12/26/118540249/cina-berkomitmen-bantu-pendanaan-nuklir-pakistan>, pada 15 Oktober 2015.

²⁷Kompas.com, “Pakistan China Pererat Hubungan”, diakses di <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2010/06/29/18250177/Pakistan-china.pererat.hubungan>, pada 15 Oktober 2015.

Pakistan-India juga memiliki sejarah konflik perbatasan hasil dari separatisme Pakistan sejak dahulu. Hal ini menjadi konteks internasional Republik Rakyat Cina untuk mengamankan ekonomi yang sedang dibangun di Pakistan dengan membantu perlengkapan militer Pakistan untuk antisipasi stabilitas wilayah yang mungkin dapat mengganggu keamanan Pakistan dengan memperkuat militernya yaitu mengirimkan 8 kapal selam terbesar yang pernah dimiliki china dan 50 pesawat tempur multi-peran "Thunder" JF-17. Posisi Pakistan yang berada di Asia Selatan akan sangat membantu tujuan yang ingin dicapai Republik Rakyat Cina dalam mencapai jalur pasar ekonomi global yang baru.

Melalui Pakistan, Republik Rakyat Cina juga dapat menjangkau Asia Selatan sebagai merupakan pasar ekonomi yang besar dan sangat menguntungkan. Secara politik, adanya kerjasama nuklir India dengan Amerika Serikat. Kerjasama ini sudah ada sejak tahun 2008. Tentu ini menjadi kekhawatiran Republik Rakyat Cina saat ingin membangun ekonominya di Pakistan. Maka untuk membuat citra Pakistan kuat dan mampu menandingi India, Republik Rakyat Cina membangun Pembangkit Listrik Tenaga Nuklir beserta dua gudang nuklir yang besar di Pakistan. Hal ini sebagai upaya stabilitas wilayah sekitar Pakistan demi jalur ekonomi Republik Rakyat Cina. Adanya dukungan ketetapan kongres partai, potensi kekuatan ekonomi yang besar dan tuntutan penanganan keamanan dalam maupun luar negeri serta posisi Pakistan di wilayah internasional menjadi faktor-faktor pendorong adanya peningkatan hubungan luar negeri Republik Rakyat Cina dengan Pakistan yang ditunjukkan melalui kerjasama-kerjasama baru yang besar dan jangka panjang.

Referensi

Basu, Rumki. *International Politics : concepts, theories, and issues*. New Delhi : SAGE Publications India Pvt Ltd. 2012

W. Kegley, Charles JR., Wittkopf, Eugene R. [2001]. *World Politics : Trend and Transformation*. United State of America: Wadsworth group/Thompson Learning.

Jinping, Xi. *The Governance of China*. Beijing : Foreign Language Press. 2014.

The Global Think Tank Journal. July 14 2015. China's National Security Commission, Carnegie Tsinghua.

Coplin, William D. Syracuse University. *Pengantar Politik Internasional Suatu Telaah Teoretis*. Bandung : Sinar Baru Algensindo. 2003.

Kompas.com, "Pakistan – China Kembali Pererat Hubungan", diakses di <<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2010/06/29/18250177/Pakistan-china.pererat.hubungan>>, pada 22 Februari 2016.

Tempo.co, "Komitmen China Untuk Membantu Mendanai Nuklir Pakistan", diakses di <<http://dunia.tempo.co/read/news/2013/12/26/118540249/cina-berkomitmen-bantu-pendanaan-nuklir-Pakistan>>, pada 21 Februari 2016.

Republika Online, Berita Internasional "Kian Lengket dengan Republik Rakyat Cina, Paksitan Minta Bangun Pangkalan Militer", diakses di

<<http://www.republika.co.id/berita/internasional/global/11/05/22/llkzzq-kian-lengket-Pakistan-minta-cina-bangun-pangkalan-militer-di-wilayahnya>>, pada 15 Februari 2016

CNN News Indonesia, “Hubungan India-Pakistan Kembali Memanas”, diakses di <<http://www.cnnindonesia.com/internasional/20141022011610-113-296/hubungan-india-Pakistan-kembali-memanas/>>, pada 22 Februari 2016.

Indonesia.irib, “China-Pakistan Meningkatkan Kerjasama Militer”, diakses di <Indonesian.irib.ir/international/asia-dan-pasifik/item/96255-China-dan-Pakistan-tingkatkan-kerjasama-militer>, pada 18 Februari 2016.

China.org.cn, “The 18th National Congress of Communist Party of China”, diakses di <China.org.cn/the18thofnationalcongressofcommunistpartyofchinaapc.com>, pada 15 Februari 2016.

Chineseconsulate.org, “Perjalanan Masa Kejayaan China” diakses di <http://surabaya.chineseconsulate.org/indo/zyxw/t994027.htm>, pada 10 januari 2016,

Foxnews.com, “China Surpasses us to become largest world economy”, diakses di <http://www.foxnews.com/world/2014/12/06/china-surpasses-us-to-become-largest-world-economy.html>, diakses pada 10 januari 2016.

Kompas.com, “Pakistan – China Kembali Pererat Hubungan”, diakses di <<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2010/06/29/18250177/Pakistan-china.pererat.hubungan>>, pada 22 Februari 2016.

The Diplomat.com, “Xi Jinping Speech On Pakistan”, diakses di <<http://thediplomat.com/2015/04/xi-jinping-on-Pakistan-i-feel-as-if-i-am-going-to-visit-the-home-of-my-own-brother/>>, pada 20 Februari 2016.